

**OPTIMALISASI METODE DEMONSTRASI PADA HASIL
PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VIII
DI MTs ISLAMIYAH TAMIANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada program Studi Pendidikan Agama
Islam

Disusun Oleh:

NAJWA AHSANAH

NIM: 22010049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"Optimalisasi Metode Demonstrasi Pada Hasil Pembelajaran Fikih Kelas VIII Di Mts Islamiyah Tamiang"** a.n Najwa Ahsanah , NIM. 22010049, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 01 Oktober 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Marlian Arif Nasution, M. Pem.I NIP. 199105112020121014	Penguji I		07/10 - 2026
2	Dr. Rohman, M.Pd NIP. 199306272019031011	Penguji II		06/10 /26
3	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Penguji III		08/10 - 2026
4	Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji IV		08/10 - 2026

Payabungan, Oktober 2026

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal



Samin Lubis, M.Ed
NIP. 19305012003121004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najwa Ahsanah

NIM : 22010049

Tempat/Tgl. Lahir : Lumban Pasir, 07 Mei 2003

Status : Mahasiswa STAIN MADINA

Alamat : Lumban Pasir, Kecamatan Tambangan Kabupaten
Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Optimalisasi Metode Demonstrasi pada Hasil Pembelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Islamiyah Tamiang" adalah benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sebelumnya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2026

Yang membuat pernyataan



Najwa Ahsanah

NIM. 22010049

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Najwa Ahsanah Nim: 22010049 dengan judul: "Optimalisasi Metode Demonstrasi pada Hasil Pembelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Islamiyah Tamiang" Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan Sidang Munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan ,

2026

Pembimbing I

Pembimbing II


Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019081001


Dr. Svamsiyah Depalina Siregar, M.Pd
NIP. 198609192019082001

STAIN MADINA

ABSTRAK

Najwa Ahsanah (NIM.21010049). Optimalisasi Metode Demonstrasi pada Hasil Pembelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Islamiyah Tamiang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan optimalisasi metode demonstrasi pada hasil pembelajaran Fikih kelas VIII di MTs Islamiyah Tamiang serta mengetahui kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam mengoptimalkan metode demonstrasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan penelitian terdiri atas kepala madrasah 1 orang, guru PAI/Fikih 1 orang, dan murid kelas VIII yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran sebanyak 3 orang, namun hasil yang layak digunakan hanya satu orang. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fikih telah berjalan cukup optimal dan memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Optimalisasi tersebut meliputi aspek kebijakan, sarana dan prasarana, serta evaluasi pembelajaran. Metode demonstrasi mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan keaktifan murid, khususnya dalam pembelajaran materi sujud sahwi. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan waktu pembelajaran, serta perbedaan kemampuan dan tingkat pemahaman murid. Adapun solusi yang dilakukan guru meliputi perencanaan pembelajaran yang efektif, pemberian bimbingan secara bertahap, pengulangan demonstrasi, pembentukan kelompok belajar, pemberian motivasi, serta evaluasi dan umpan balik. Dengan demikian, optimalisasi metode demonstrasi dapat memberikan kontribusi positif terhadap hasil pembelajaran Fikih kelas VIII di MTs Islamiyah Tamiang.

Kata Kunci: Optimalisasi, Metode Demonstrasi, Hasil Pembelajaran, Fikih.

ABSTRACT

Najwa Ahsanah (NIM. 21010049). *Optimization of the Demonstration Method on Fiqh Learning Outcomes of Grade VIII Students at MTs Islamiyah Tamiang.*

This study aims to describe the optimization of the demonstration method regarding Grade VIII Fiqh learning outcomes at MTs Islamiyah Tamiang, as well as to identify the obstacles and solutions encountered by the teacher in optimizing this method. The study employs a qualitative descriptive approach. Research informants included the madrasa head, one Islamic Religious Education (PAI)/Fiqh teacher, and three Grade VIII students directly involved in the learning process; however, only one student's data was deemed suitable for use. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification. The results indicate that the optimization of the demonstration method in Fiqh instruction has proceeded effectively and positively impacted both the learning process and outcomes. This optimization encompassed aspects of policy, facilities and infrastructure, and learning evaluation. The demonstration method successfully enhanced students' understanding, skills, and active participation, particularly regarding the topic of sujud sahwī (prostration of forgetfulness). Obstacles encountered included limited facilities and infrastructure, time constraints, and disparities in students' abilities and levels of understanding. Solutions implemented by the teacher included effective lesson planning, providing step-by-step guidance, repeating demonstrations, forming study groups, providing motivation, and conducting evaluation and feedback. Thus, optimizing the demonstration method contributes positively to Grade VIII Fiqh learning outcomes at MTs Islamiyah Tamiang.

Keywords: *Optimization, Demonstration Method, Learning Outcomes, Fiqh.*

PERSEMBAHAN

Dengan tulus mengucapkan rasa syukur kepada atas rahmat Allah Swt, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun spiritual kepada penulis selama ini, mereka adalah:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Muhammad Isa Ansori, dan Ibu Isma, terimakasih atas setiap do'a yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tidak ternilai, serta pengorbanan dan perjuangan yang telah diberikan kepada saya tanpa mengharap imbalan, hanya kata terimakasih yang bisa saya ucapkan atas perjuangan bapak ibu selama ini.
2. Saudari, dan saudara saya yaitu kakak Akmalina Syahiroh, Abang Muhammad Hannan, adik Nur Hapisah, dan Afdhalina Najihah terimakasih atas setiap dukungan dan semangat yang diberikan kepada saya.
3. Seluruh dosen Bapak / Ibu Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis berada di Stain Madina.
4. Bapak / Ibu guru MTs Islamiyah Tamiang yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian saya.
5. Kawan seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam khususnya PAI B Stambuk 2022, yang selalu memberikan semangat, arahan kepada saya.
6. Serta semua pihak yang berperan dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi penulis yang berjudul "**Optimalisasi Metode Demonstrasi pada Hasil Pembelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Islamiyah Tamiang**". Hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, bimbingan, nasihat dan motivasi kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin dan persetujuan terhadap judul skripsi yang penulis ajukan dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
5. Bapak Budi Parlindungan, S.Pd, selaku kepala MTs Islamiyah Tamiang yang telah memberikan izinnya kepada peneliti untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.
6. Seluruh informan dalam penelitian ini yang telah memberikan data dan informasi terkait judul peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Ayahanda tercinta, Bapak Muhammad Isa Ansori yang dengan penuh kasih sayang, kerja keras yang tak pernah lelah, dan pengorbanan yang selalu menjadi teladan hidup. Doa dan restu beliau adalah kekuatan utama yang mengiringi setiap langkah penulis hingga sampai pada titik ini.
8. Ibunda tercinta, Ibu Isma yang dengan ketulusan hati, kasih sayang yang tak terhingga, serta doa yang tak pernah putus selalu memberikan dukungan dan semangat bagi penulis. Keikhlasan dan kesabaran beliau adalah sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis.
9. Saudara/saudari tercinta untuk kakak dan abang peneliti yaitu kakak: Akmalina Syahiroh, abang: Muhammad Hannan dan adek: Nur Hapisah dan Afdhalina Najihah tercinta yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta menjadi penyemangat dalam menghadapi berbagai tantangan. Terima kasih atas kebersamaan, doa, dan dorongan yang telah diberikan.
10. Teman-teman PAI B Stambuk 2022 yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi saya selaku penulis dan umumnya bagi masyarakat juga bagi kampus tercinta, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Panyabungan, Oktober 2026

Penulis

STAIN MADINA

Najwa Ahsanah

NIM: 22010049

DAFTAR ISI

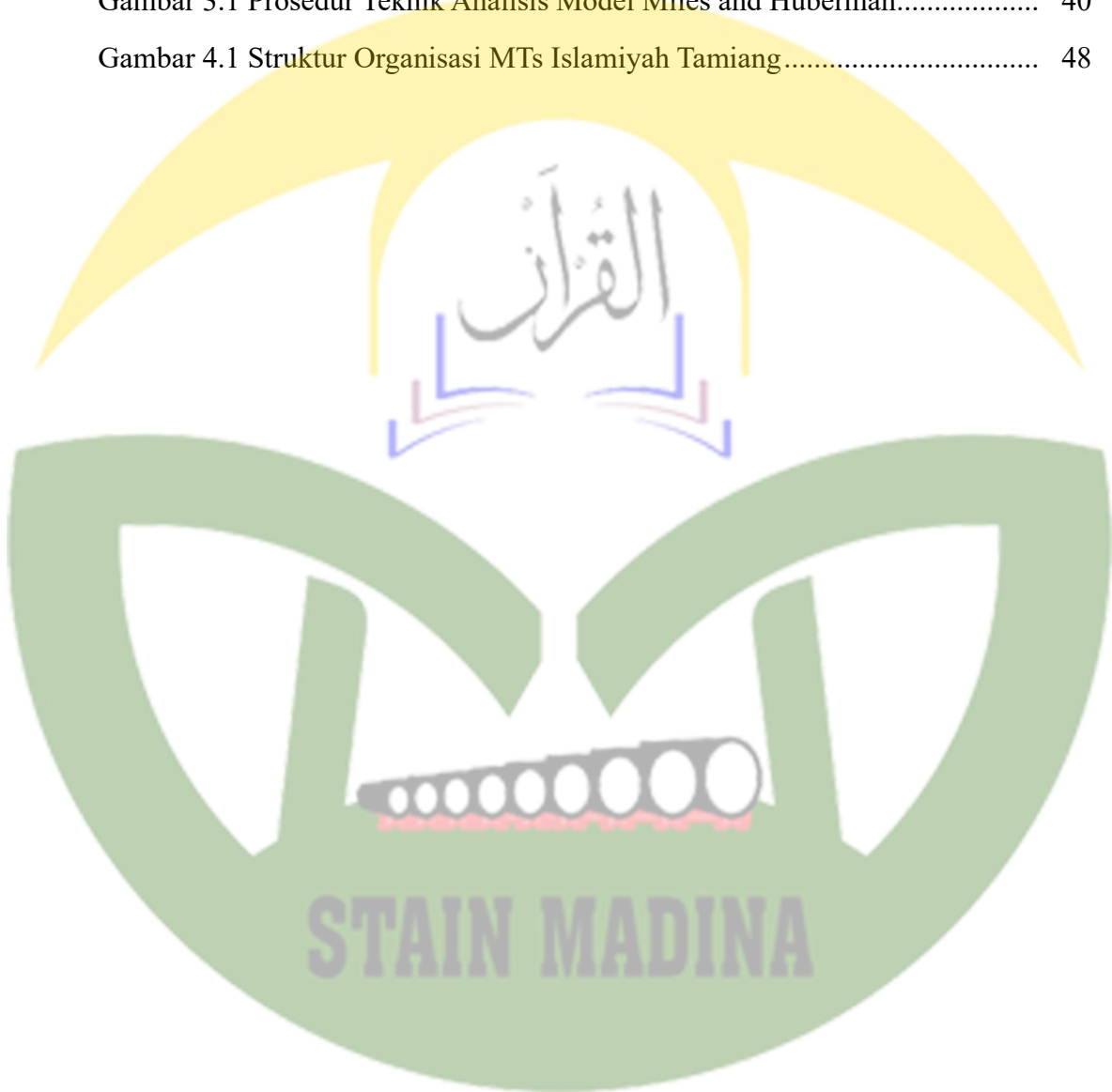
HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Optimalisasi	7
2. Metode.....	8
3. Pembelajaran	9
4. Metode Pembelajaran	10
5. Metode Demonstrasi	15
6. Pembelajaran Fikih	18
7. Hasil Pembelajaran Fikih	25
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	29

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Sumber Data Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Keabsahan Data	35
F. Teknik Analisis Data	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 41
A. Deskripsi Data.....	41
1. Temuan Umum Penelitian.....	41
2. Temuan Khusus Penelitian	48
a. Optimalisasi Metode Demonstrasi pada Hasil Pembelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Islamiyah Tamiang	48
b. Kendala dan Solusi yang Dihadapi Guru dalam Mengoptimalkan Metode Demonstrasi pada Hasil Pembelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Islam Tamiang	58
c. Temuan Khusus Berdasarkan Hasil Wawancara dan Observasi	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
1. Optimalisasi Metode Demonstrasi pada Hasil Pembelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Islamiyah Tamiang	64
2. Kendala dan Solusi yang Dihadapi Guru dalam Mengoptimalkan Metode Demonstrasi pada Hasil Pembelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Islam Tamiang.....	66
 BAB PENUTUP	 69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71

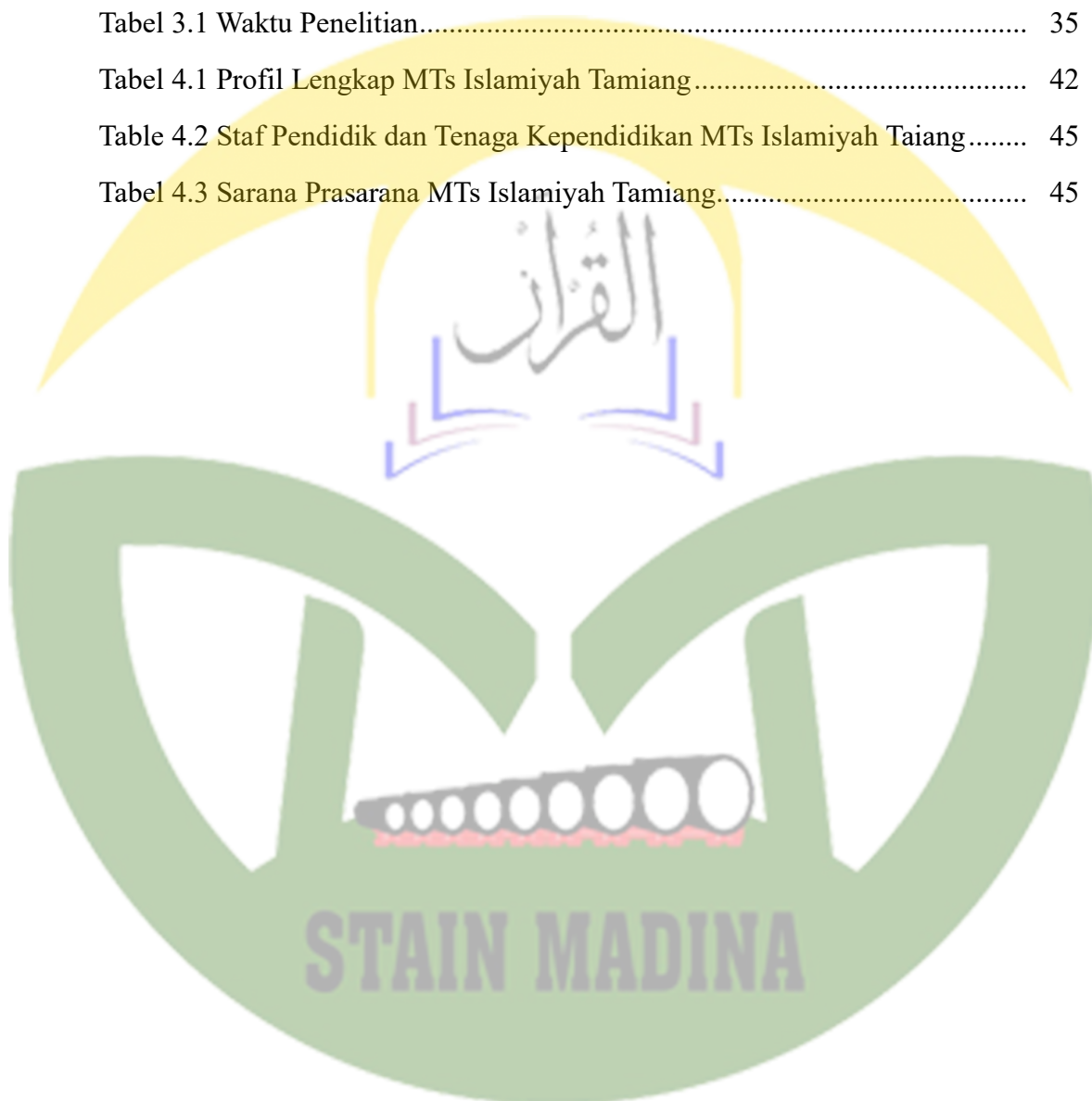
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Teknik Analisis Model Miles and Huberman.....	40
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs Islamiyah Tamiang.....	48



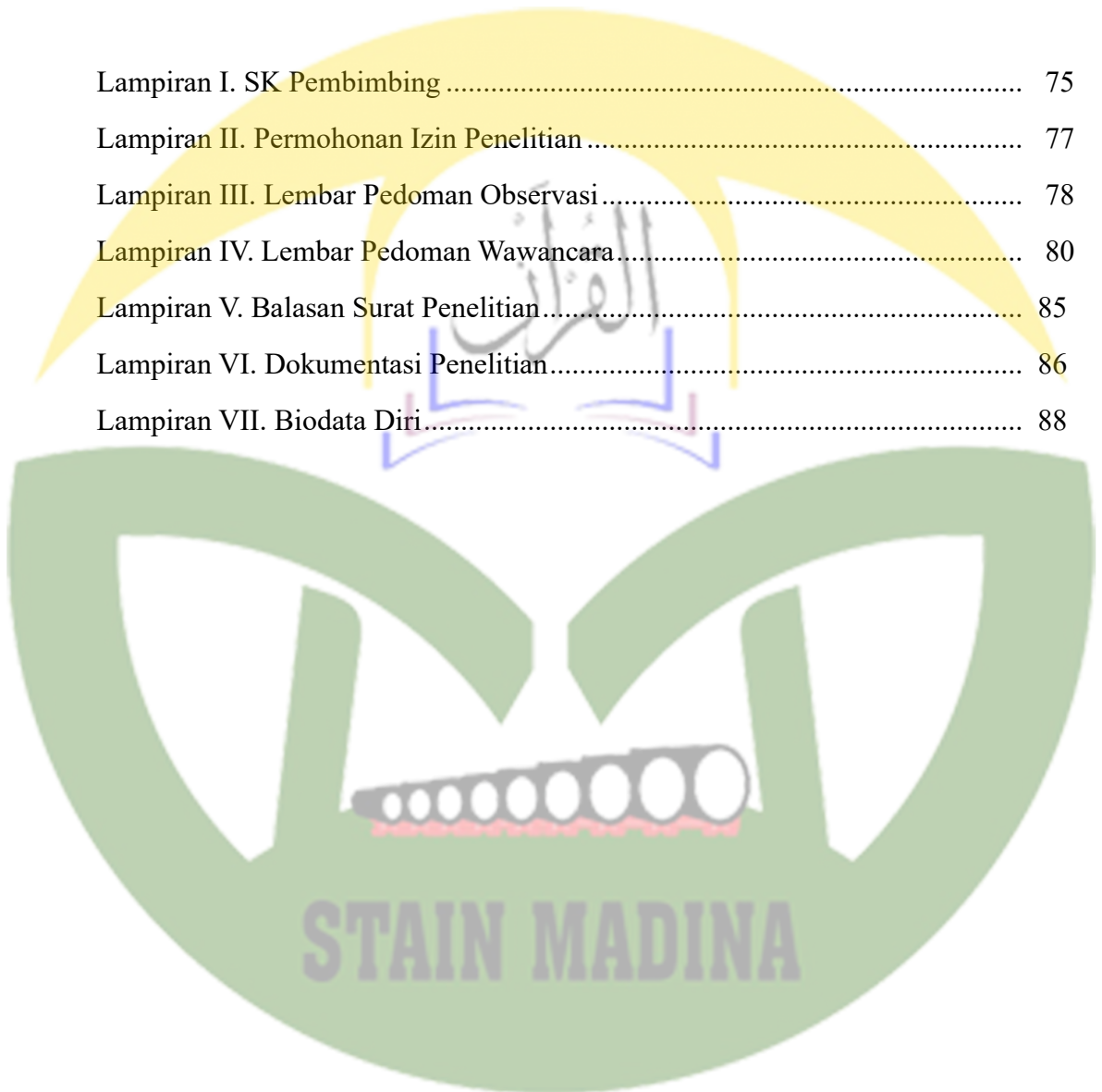
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Profil Lengkap MTs Islamiyah Tamiang.....	42
Table 4.2 Staf Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Islamiyah Taiang.....	45
Tabel 4.3 Sarana Prasarana MTs Islamiyah Tamiang.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. SK Pembimbing	75
Lampiran II. Permohonan Izin Penelitian	77
Lampiran III. Lembar Pedoman Observasi	78
Lampiran IV. Lembar Pedoman Wawancara	80
Lampiran V. Balasan Surat Penelitian	85
Lampiran VI. Dokumentasi Penelitian	86
Lampiran VII. Biodata Diri	88





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu-aspek penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, baik dari segi intelektual, spiritual maupun moral. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia (Nining, 2025). Oleh karena itu, proses pembelajaran fikih tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi secara kognitif, tetapi juga pada penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kenyataannya, pembelajaran fikih di sekolah masih sering menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan utama adalah metode pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat konvensional, seperti metode ceramah yang berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan murid menjadi pasif, kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran serta kurang memahami materi secara mendalam. Akibatnya, pembelajaran fikih sering dianggap membosankan dan kurang menarik bagi murid (Ali et al., 2024).

Permasalahan tersebut juga berdampak pada rendahnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama oleh murid. Banyak murid yang hanya memahami materi secara teoritis tanpa mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Padahal, tujuan utama pembelajaran fikih adalah membentuk perilaku dan akhlak yang baik, bukan sekadar menghafal konsep-konsep keagamaan (Ulya et al., 2022).

Permasalahan yang dihadapi para murid tersebut dalam pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama dalam mata pelajaran fikih memerlukan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan oleh para pendidik sehingga murid dapat dengan mudah memahami serta mau mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi pembelajaran dijadikan sebagai suatu pedoman yang sistematis dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan menggunakan strategi pembelajaran

maka akan mempermudah para murid dalam proses belajar serta lebih cepat memahami materi pembelajaran. Dengan adanya strategi pembelajaran bisa meningkatkan hasil belajar murid, sehingga nanti tercapainya tujuan pembelajaran (Ali et al., 2024).

Seorang pendidik dalam membuat strategi pembelajaran perlu mempelajari kurikulum yang berlaku, maka selanjutnya adalah membuat desain pembelajaran dengan mempertimbangkan kemampuan seorang murid, membuat tujuan yang hendak dicapai, teori belajar mengajar, bahan yang akan diajarkan, metode dan media yang digunakan dan lainnya. Lalu setelah itu pembelajaran dilakukan. Dalam hal ini ada dua kegiatan utama nya, yaitu seorang pendidik yang bertindak mengajar dan murid bertindak belajar. Keduanya berinteraksi untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan (Nadilah dan Gusmaneli, 2025).

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat oleh pendidik akan menentukan kemampuan para murid dalam memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, pendidik perlu memilih metode pembelajaran yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi para murid sehingga tingkat pemahaman materi dapat meningkat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah digariskan sesuai kurikulum yang berlaku. Selanjutnya, penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, pendidik dapat memotivasi murid untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan lebih serius, lebih bersemangat, dan lebih fokus. Oleh karena itu, pendidik perlu melakukan pendekatan yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga tingkat kebosanan murid dan pendidik selama pembelajaran dapat dihindari.

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang menyajikan materi dengan cara memperagakan secara langsung suatu proses, situasi, atau kegiatan tertentu sehingga murid dapat melihat, mengamati, dan memahami secara konkret (Fitri, 2024).

Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar murid serta menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna karena murid terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode demonstrasi juga memungkinkan murid untuk menggunakan berbagai indra

dalam belajar sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi lebih baik dan lebih mudah diingat. Dengan demikian, metode ini dapat menjadi solusi untuk mengatasi pembelajaran yang terlalu teoritis dan kurang aplikatif (Rosmawati, 2025).

Selain meningkatkan pemahaman, metode demonstrasi juga mampu meningkatkan keaktifan dan partisipasi murid dalam pembelajaran. Murid tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam praktik atau pengamatan. Hal ini membuat suasana pembelajaran menjadi lebih hidup, interaktif, dan menyenangkan. Bahkan penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar murid, mereka lebih mudah memahami materi dibandingkan dengan metode ceramah (Dea, 2023).

Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran syariat Islam sangat relevan karena meniru cara Rasulullah dalam memberikan contoh langsung (praktik) kepada para sahabat, sehingga mereka lebih mudah memahami dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا ۖ

Artinya: “Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan serta yang banyak mengingat Allah” (Departemen Agama RI, 2019).

Ayat Al-Qur'an di atas ditafsirkan oleh Syaikh Prof. Dr. 'Imad Zuhair Hafidz sebagai berikut: “Hai orang-orang beriman, sungguh Rasulullah adalah teladan yang baik bagi kalian dalam setiap perkataan, perbuatan, dan tindak tanduknya. Maka wajib meneladaninya bagi orang yang beriman kepada Allah, yang mengharap pahala dari-Nya dan takut dari azab-Nya, serta memperbanyak zikir dengan lisan dan hatinya” (Al-Karim, 2016).

Berdasarkan ayat Al-Quran di atas maka dapat diketahui bahwa penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih sangat relevan dengan cara Nabi Muhammad SAW dalam mengajarkan ajaran Islam dengan memberikan contoh

nyata (praktik langsung) kepada para sahabat sehingga lebih mudah dipahami dan diamalkan dengan benar.

Meskipun demikian, penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih belum berjalan secara maksimal di MTs Islamiyah Tamiang. Beberapa kendala yang sering dihadapi antara lain keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya sarana dan prasarana serta kurangnya keterampilan guru dalam merancang dan melaksanakan demonstrasi yang efektif. Berdasarkan observasi peneliti, pembelajaran fikih di MTs Islamiyah Tamiang masih didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab, sehingga murid kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan rendahnya pemahaman murid terhadap materi yang bersifat praktik serta kurangnya penghayatan terhadap nilai-nilai keagamaan.

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik dan bermakna. Optimalisasi ini dapat dilakukan melalui perencanaan yang matang, penggunaan media yang tepat serta keterlibatan aktif murid dalam kegiatan demonstrasi. Dengan demikian, diharapkan murid tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Hidayati, 2024).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Optimalisasi Metode Demonstrasi pada Hasil Pembelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Islamiyah Tamiang”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih serta menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana optimalisasi metode demonstrasi pada hasil pembelajaran fikih Kelas VIII di MTs Islamiyah Tamiang?
2. Apa kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam mengoptimalkan metode demonstrasi pada hasil pembelajaran fikih kelas VIII di MTs Islam Tamiang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan optimalisasi metode demonstrasi pada hasil pembelajaran fikih Kelas VIII di MTs Islamiyah Tamiang.
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam pengoptimalisasi metode demonstrasi pada hasil pembelajaran fikih kelas VIII di MTs Islam Tamiang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian proposal skripsi ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Menambah wawasan dalam bidang optimalisasi metode demonstrasi, terutama dalam hasil pembelajaran fikih.
 - b. Memberikan kontribusi dalam pengembangan optimalisasi metode demonstrasi dan hasil pembelajaran fikih.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi Guru: Memberikan panduan praktis dalam menerapkan optimalisasi metode demonstrasi, terutama dalam hasil pembelajaran fikih.
 - b. Bagi murid: Membantu meningkatkan pemahaman tentang optimalisasi metode demonstrasi, terutama dalam hasil pembelajaran fikih.
 - c. Bagi sekolah: Menjadi bahan pertimbangan dan dalam menyusun program optimalisasi metode demonstrasi, terutama dalam hasil pembelajaran fikih.

E. Penjelasan Istilah

Terdapat beberapa istilah dalam penulisan judul penelitian yang mungkin dapat berarti multitafsir. Untuk itu peneliti perlu menjelaskan definisi yang terdapat pada judul sebagai berikut:

1. Optimalisasi adalah upaya, proses atau tindakan untuk membuat sesuatu menjadi yang paling baik.

2. Metode adalah prosedur atau teknik, cara sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.
3. Metode Demonstrasi adalah teknik mengajar dengan cara memperagakan, mempertunjukkan atau mempraktikkan suatu proses.
4. Fikih adalah pelajaran yang diajarkan secara sadar, terarah, dan dirancang tentang hukum Islam yang berkaitan dengan perbuatan mukallaf, baik yang berkaitan dengan ibadah maupun muamalah, dengan tujuan mengajarkan murid untuk memahami, memahami, dan melaksanakan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
5. Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah lembaga pendidikan formal di Indonesia yang setingkat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berada di bawah naungan Kementerian Agama, MTs menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam selama 3 tahun, yaitu kelas 7 sampai 9, bagi murid usia 12–15 tahun.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui tahapan penyelesaian mulai dari bab 1 sampai bab 3, berikut sistematika pembahasan pada proposal ini:

1. Bab I pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.
2. Bab II membahas tentang kajian teori yaitu metode, pembelajaran, metode pembelajaran, metode demonstrasi, pembelajaran fikih, hasil pembelajaran fikih dan hasil penelitian yang relevan.
3. Bab III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.
4. Bab IV membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yaitu deskripsi data dan pembahasan.
5. Bab V membahas tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.